# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu :

1. Penggunaan media Audio – Visual yang disampaikan oleh guru awalnya mengalami kesulitan, karena guru belum terbiasa. Pada siklus I guru sudah terbiasa dan begitu pula dengan siswa - siswi merasa senang yang walaupun hasilnya belum maksimal dan pada siklus II guru sangat puas karena hasilnya sudah maksimal, siswa – siswi merasa ada`pada dunianya namun masih dalam kendali guru pada situasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan penelitian pada tahap pra siklus perolehan nilai siswa – siswi sangat rendah, ketuntasan belajar hanya mencapai 17,85%. Hal ini terjadi karena pengondisian dan pengelolaan kelas kurang maksimal. Guru masih menggunakan media konvensional, sehingga membuat siswa – siswi tdak pro aktif. Penelitian siklus I ini sudah menunjukkan hasil yang cukup bagus, dari 17,85 menjadi 57,14% kemudian naik lagi menjadi 82,14% disamping peningkatan pengelolaan kelas juga ada peningkatan guru dalam menyampaikan materi mencapai 80% sedangkan dari siswa – siswi mencapai 76,19% .



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa - siswi sudah mulai merespon materi pelajaran dengan baik dan berinteraksi dan bekerja sama dengan temanya saat praktek peran tokoh drama tapi masih belum maksimal. Dan di akhir penelitian ini, pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dari pengondisian, penggunaan media oleh guru dan penerimaan materi, penilaian perseorangan dan kelompok praktek peran tokoh drama, yang dapat dilihat dari tabel dan grafik, ketuntasan belajar meningkat menjadi 82,14%, pengondisian dan penyampaian materi meningkat menjadi 86,66% sedangkan dari aktifitas siswa – siswi mencapai 95,23%. Hal ini menunjukkan penggunaan media Audio – Visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa – siswi MI Sabilil Khoir Glagaharum Porong Sidoarjo.

## B. Saran

1. Bagi para guru, penulis menyarankan untuk senantiasa memperbaiki pembelajaran, salah satu diantaranya dengan mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam pembelajaran supaya mendapatkan pengalaman nyata dan menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menyenangkan. Meskipun ada beberapa kelemahan dari penelitian ini, hendaknya para guru dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi para peneliti lain, penulis menghimbau untuk melakukan penelitian lanjutan berdasarkan permasalahan - permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, misalnya : penggunaan media Audio – Visual agar lebih efisien terhadap waktu, instrumen penilaian dan pengamatan yang lebih valid, serta penggunaan metode yang lebih menyenangkan. Dengan penelitian lebih lanjut akan didapatkan kesimpulan yang lebih akurat.
3. Bagi sekolah, peneliti menyarankan agar senantiasa mendorong dan memfasilitasi para guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini mengajak guru untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dan selanjutnya melakukan usaha perbaikan. Konsekwensi dukungan ini adalah adanya tambahan anggaran untuk melakukan penelitian sehingga sekolah bersama komite dapat mengalokasikan dana penelitian dalam RAKM (Rencana Anggaran Kegiatan Madrasah).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id